

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah

Revi Mariska^{1*}, Samirah Dunakhir², Hariany Idris³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

*E-Mail Korespondensi: revim857@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 20-11-2025

Revision: 26-11-2025

Published: 30-11-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.281

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. Fokus dalam penelitian adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Wisata Ziling. pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Permasalahan utama yang muncul adalah pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga rawan terjadi kesalahan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta belum adanya standarisasi dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kelemahan dalam sistem pencatatan dan pengendalian yang menyebabkan hasil laporan keuangan sering tidak akurat dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

A B S T R A C T

This research aims to analyze the Accounting Information System for Cash Receipts and Disbursements at Ziling Tourism in Salumanurung Village, Budong-Budong District, Central Mamuju Regency. The focus of the research is the Accounting Information System for Cash Receipts and Disbursements implemented in Salumanurung Village, Budong-Budong District, Central Mamuju Regency. The subject of this research is the owner of Ziling Tourism. Data collection was done using documentation and interviews. The data collection technique used qualitative description. The research results indicate that the cash receipts and disbursements accounting information system implemented at Ziling Tourism in Salumanurung Village,

Acknowledgment

Budong-Budong District, Central Mamuju Regency, is not yet fully functioning properly. The main problem that arises is that the recording is still done manually, making it prone to errors, delays in preparing reports, and a lack of document standardization. This indicates weaknesses in the recording and control system, causing financial reports to be often inaccurate and not fully reflect the true condition.

Keywords: *Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang sangat penting dalam suatu organisasi karena bertanggungjawab untuk mengumpulkan dan mengelola data transaksi menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi pemakai internal dan eksternal. Sistem informasi yang baik dapat memberikan hasil pelaporan keuangan yang berkualitas prima dan memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik pihak internal maupun eksternal. Hastuty, Salsabila, & Harahap (2023:318)

Menurut Rahmawati (2018:9), sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan Perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Menurut Syaharman (2020:187), sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem ini direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan secara matang. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat.

Sistem informasi akuntansi dapat berbentuk pencatatan manual atau semi manual dengan menggunakan program computer seperti MS. Excel. Untuk perusahaan besar, implementasi sistem informasi akuntansi memerlukan program dan manajemen basis data (*database*) khusus yang biasanya memerlukan dukungan dari perusahaan penyedia perangkat lunak (*software*). Salah satu sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini akan sangat membantu perusahaan dalam memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan dan membuat prediksi mengenai masa depan perusahaan serta kebijakan perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Dapat disimpul-

kan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang di lakukan perusahaan, maka akan semakin dapat di percaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut, di samping itu tingkat penyelewangan dan penggelapan kas akan mudah di telusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, di mana telah di ketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan risiko hilangnya paling tinggi Prasasti, (2021).

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah komponen penting dalam pengelolaan keuangan sebuah organisasi. Proses ini mencakup Langkah-langkah yang terstruktur untuk mencatat dan mengamankan semua penerimaan kas dari berbagai sumber. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan kas dicatat dengan akurat dan diverifikasi untuk mencegah kesalahan atau kecurangan. Sari, Gunarianto, & Zaenudin (2024). Sementara itu, Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Subede, Samsinar, & Masnawaty (2024)

Permandian Ziling adalah salah satu destinasi wisata yang terletak di Sulawesi Barat, tepatnya di Kabupaten Mamuju Tengah. Destinasi ini di buka dari hari senin-minggu, sumber penerimaan kasnya dari banyaknya tiket masuk yang terjual saat beroperasi. Pengeluaran kas dari Permandian Ziling terdiri dari biaya listrik, biaya pemeliharaan atau maintenance, dan gaji karyawan. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Ziling ini masih dilakukan secara sederhana, dengan hanya memakai standar manual dan belum menggunakan sistem informasi akuntansi yang terstruktur, yakni menggunakan nota penjualan/pembelian yang disetor ke bagian admin. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam pencatatan, kesalahan dalam pelaporan keuangan, hingga risiko penyalahgunaan dana, kurangnya pemahaman terhadap pentingnya sistem informasi akuntansi menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh pengelola wisata.

METODE

Penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Pada Wisata Ziling. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dimana data primer berupa hasil

wawancara dari informan seperti pemilik, adamin, dan bendahara. Sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber berupa dokumen resmi, laporan keuangan, catatan transaksi, serta literatur dan dokumentasi terkait. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami praktik, alur, dan efektivitas sistem informasi akuntansi secara nyata.

HASIL

Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah

- a. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Wisata Ziling berasal dari tiket masuk, biaya parkir, dan penyewaan pelampung. Hasil penelitian menunjukkan:
- 1) Kelengkapan dokumen: bukti penerimaan berupa tiket, karcis parkir, dan catatan sewa pelampung tersedia. Hal ini menunjukkan sistem sudah berjalan sesuai teori, meskipun belum dilengkapi dengan pita register kas.
 - 2) Keakuratan pencatatan: setiap transaksi dicatat oleh admin dan diverifikasi oleh petugas pintu masuk. Namun pencatatan masih manual, sehingga rawan kesalahan perhitungan.
 - 3) Pemisahan fungsi: admin bertugas mencatat transaksi, bendahara melakukan rekapitulasi, sedangkan pemilik mengawasi. Akan tetapi, pemisahan fungsi belum sepenuhnya ideal karena masih ada rangkap tugas.
 - 4) Ketepatan waktu pelaporan: laporan kas harian telah disusun setiap akhir hari. Indikator ini menunjukkan cukup sesuai dengan teori.
 - 5) Pengendalian internal: terdapat pengawasan oleh pemilik dan operasional namun belum ada pemeriksaan internal secara rutin.

Secara umum, sistem penerimaan kas sudah sesuai dengan teori meskipun masih ada kelemahan dalam pemisahan fungsi, digitalisasi pencatatan, dan pelaksanaan kontrol internal.

- b. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas digunakan untuk biaya operasional, pemeliharaan, gaji karyawan, dan pembelian perlengkapan. Hasil penelitian menunjukkan:
- 1) Kelengkapan dokumen: setiap pengeluaran didukung nota atau kuitansi. Namun format dokumen belum seragam.
 - 2) Keakuratan pencatatan: bendahara mencatat pengeluaran ke dalam laporan kas harian. Pencatatan dilakukan secara sederhana, sehingga berpotensi terjadi salah klasifikasi.

- 3) Pemisahan fungsi: prosedur pengeluaran kas telah melalui persetujuan pemilik sebelum dicairkan bendahara. Akan tetapi, fungsi verifikasi dan pencairan masih dipegang oleh pihak yang sama.
- 4) Ketepatan waktu pelaporan: laporan pengeluaran kas disusun bersamaan dengan laporan penerimaan kas harian, sehingga informasi tersedia tepat waktu.
- 5) Pengendalian internal: mekanisme pengawasan dilakukan oleh pemilik, tetapi belum ada pembandingan dengan anggaran formal sehingga kontrol biaya masih terbatas.

Secara umum, sistem pengeluaran kas pada Wisata Ziling sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu peningkatan dari sisi format dokumen, pemisahan fungsi, serta penerapan anggaran sebagai alat kontrol.

Prosedur Penerimaan Kas Pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah

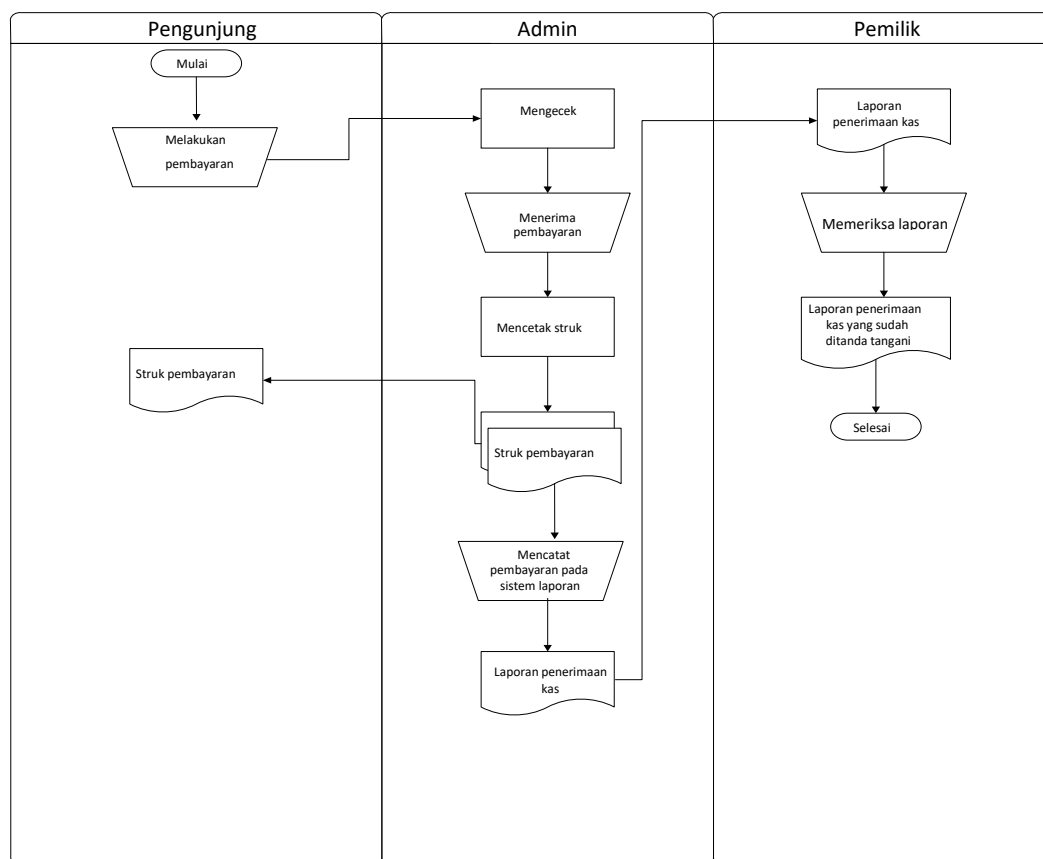
Prosedur penerimaan kas pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah dimulai ketika setiap pengunjung yang datang menggunakan kendaraan untuk membayar biaya parkir. Pengendara sepeda motor dikenakan tarif sebesar Rp 5.000, sedangkan pengendara mobil dikenakan tarif sebesar Rp 10.000. Pembayaran ini dilakukan langsung di pintu masuk area parkir dan dicatat sebagai bagian dari penerimaan kas harian sebagai tanda bahwa pengunjung telah melakukan pembayaran parkir, petugas memberikan karcis parkir kepada pengendara. Karcis tersebut berfungsi sebagai bukti transaksi sah dan berisi informasi seperti jenis kendaraan dan nominal pembayaran. Pengunjung melakukan pembayaran tarif sesuai tarif yang berlaku, adapun tarif masuk di wisata Ziling untuk pengunjung dewasa dikenakan tarif sebesar Rp 15.000, sedangkan untuk anak-anak dikenakan tarif sebesar Rp 10.000.

Pengunjung yang ingin masuk ke area Wisata Ziling perlu membeli tiket sesuai dengan jumlah rombongan atau individu, kemudian melakukan pembayaran sesuai harga pada hari itu ke bagian admin. Pada bagian admin, melakukan penginputan dan mencatat tiket sesuai jumlah yang telah dibayarkan oleh pengunjung yang selanjutnya diberikan kepada pengunjung. Pengunjung bersama tiket akan diarahkan ke bagian *gate* atau pintu masuk agar dapat dilakukan pemeriksaan sebelum customer dipersilahkan masuk. Setelah menerima tiket dari pengunjung, bagian *gate* atau pintu masuk meminta izin untuk memeriksa barang bawaan serta ketaatan protokol kesehatan pengunjung. Jika tidak terdapat barang mencurigakan, petugas mempersilahkan pengunjung untuk masuk. Tiket akan diarsipkan permanen oleh bagian *gate*

atau pintu masuk yang kemudian akan menjadi acuan pada bagian ini tentang banyaknya jumlah pengunjung telah memasuki area Wisata Ziling pada hari itu.

Untuk kenyamanan dan keamanan saat berenang atau bermain air, Wisata Ziling menyediakan layanan penyewaan pelampung. Pengunjung yang membutuhkan pelampung mendatangi bagian penyewaan pelampung, petugas penyewaan mencatat jumlah pelampung yang disewa dan menghitung total biaya sewa, serta mencatat waktu penyewaan. Saat pelampung dikembalikan, petugas melakukan pengecekan kondisi pelampung dan mencatat pengembaliannya. Setiap jam operasi selesai, petugas mencatat rekapitulasi penyewaan setiap harinya. Indikator pengukurannya meliputi ketepatan pencatatan, ketersediaan bukti, serta kesesuaian jumlah pengunjung dengan pendapatan. Dapat dilihat pada Badan Alir sebagai berikut:

Gambar 1. Gambaran Badan Alir Dokumen Penerimaan Kas



Sumber: Data, diolah (2025)

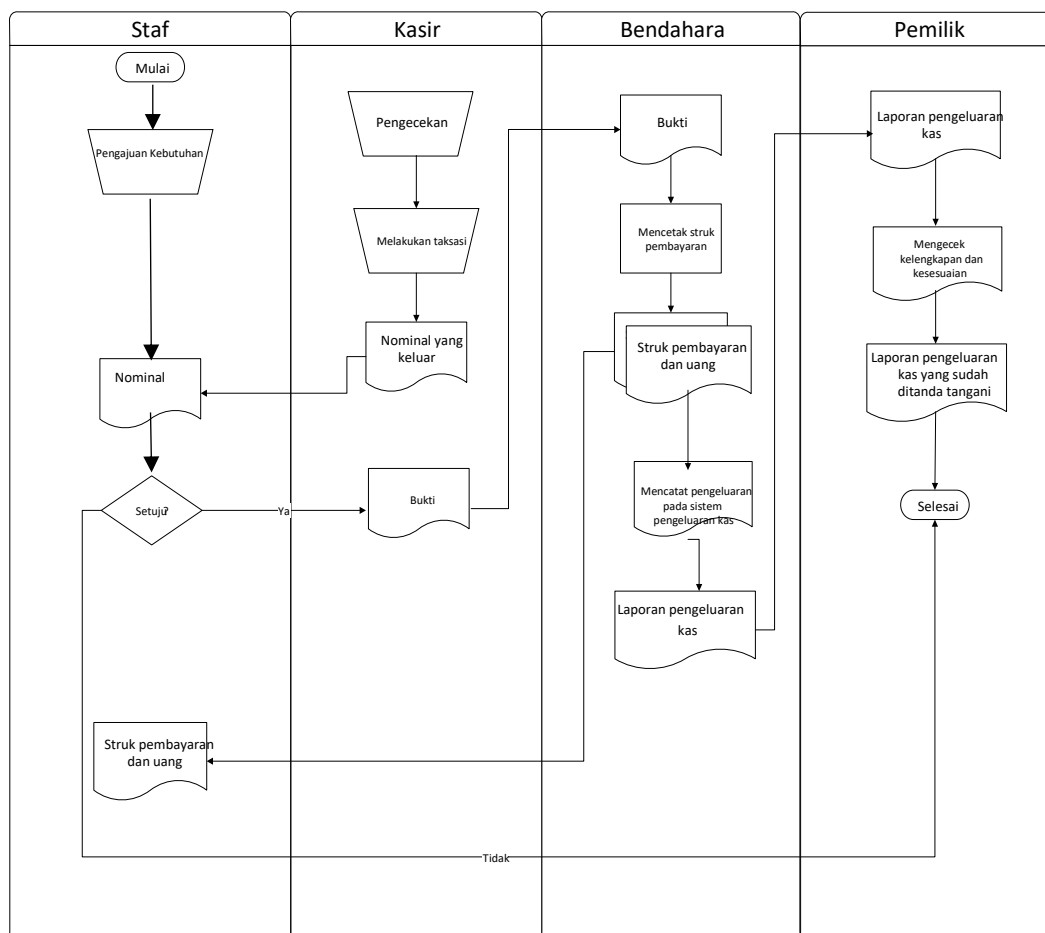
Prosedur Pengeluaran Kas Pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah

Prosedur pengeluaran kas pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju dimulai dari bagian operasional atau bagian terkait yang

mengajukan kebutuhan pengeluaran dana untuk keperluan operasional wisata, seperti pembelian perlengkapan, biaya perawatan fasilitas atau pembayaran jasa. Pengajuan sebagian administrasi keuangan, kemudian memastikan bahwa kebutuhan tersebut sesuai dengan permintaan. Setelah permintaan disetujui, bendahara melakukan pencairan dengan jumlah yang disetujui. Bendahara melakukan pencatatan atas transaksi pengeluaran tersebut ke dalam sistem pengeluaran kas.

Kontrol atau pembanding untuk menilai laporan pengeluaran kas dikatakan sudah lengkap dapat dilihat dari nominal yang tercatat dalam laporan pengeluaran kas harus sesuai dengan jumlah yang dikeluarkan pada bukti pengeluaran, setiap transaksi pengeluaran kas harus memiliki dokumen pendukung nota pembelian, memastikan bahwa seluruh transaksi pengeluaran pada hari itu sudah dicatat ke dalam sistem, serta saldo kas awal dikurangi jumlah pengeluaran harus sama dengan saldo kas akhir yang tercatat di laporan kas harian. Indikator pengukurannya adalah kepatuhan pada SOP, kesesuaian nominal antara bukti pengeluaran dan laporan, serta keakuratan saldo akhir. Dapat dilihat pada Badan Alir sebagai berikut:

Gambar 2. Gambaran Badan Alir Dokumen Pengeluaran Kas



Sumber: Data, diolah (2025)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah masih sangat terbatas. Sebagian besar aktivitas pencatatan transaksi masih mengandalkan alat tulis, buku kas, dan nota manual, sementara peralatan pendukung seperti komputer dan printer belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan proses pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan sering mengalami keterlambatan serta rawan terjadi kesalahan pencatatan. Dari sisi keamanan, pengendalian internal belum berjalan maksimal karena pencatatan manual tidak dilengkapi sistem otorisasi berlapis sehingga potensi kesalahan maupun kecurangan masih terbuka.

Formulir yang digunakan dalam pencatatan transaksi di Wisata Ziling juga masih sederhana dan hanya dipakai jika terdapat reservasi pengunjung. Formulir ini berfungsi sebagai bukti pemesanan sekaligus acuan bagi pengelola dalam menyiapkan fasilitas, namun penggunaannya masih manual sehingga sering tidak terstruktur dan memakan waktu lama dalam proses rekapitulasi. Akibatnya, pencatatan transaksi reservasi belum sepenuhnya sistematis.

Prosedur yang diterapkan pada Wisata Ziling pada dasarnya mengikuti alur sederhana, yaitu admin melakukan pencatatan penerimaan kas, bendahara merekap data, dan pemilik melakukan pengawasan. Namun dalam praktiknya, pemisahan fungsi belum berjalan optimal karena masih terdapat rangkap tugas. Pengawasan oleh pemilik memang dilakukan, tetapi belum disertai mekanisme pemeriksaan rutin maupun perbandingan dengan anggaran, sehingga kontrol internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas masih lemah.

Laporan keuangan yang dihasilkan pada Wisata Ziling masih manual dan sederhana, berupa laporan penerimaan kas harian, laporan pengeluaran kas harian, serta laporan arus kas. Namun laporan tersebut sering kurang akurat karena pencatatan manual rawan salah hitung, dokumen pendukung belum seragam, dan proses rekapitulasi membutuhkan waktu lebih lama. Kondisi ini membuat laporan keuangan tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan sebenarnya dan kurang mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Wisata Ziling belum berjalan secara optimal. Kendala utama terletak pada pencatatan manual yang lambat, rawan kesalahan, serta kurangnya standarisasi dokumen dan pemisahan fungsi. Meskipun sudah ada prosedur dasar, kelemahan tersebut membuat hasil laporan

keuangan tidak sepenuhnya akurat dan andal. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi di Wisata Ziling perlu ditingkatkan melalui digitalisasi pencatatan, perbaikan prosedur, serta penguatan pengendalian internal agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, efisien, dan terpercaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Wisata Ziling di Desa Salumanurung Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Permasalahan utama yang muncul adalah pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga rawan terjadi kesalahan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta belum adanya standarisasi dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kelemahan dalam sistem pencatatan dan pengendalian yang menyebabkan hasil laporan keuangan sering tidak akurat dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya. Meskipun sistem informasi akuntansi pada Wisata Ziling telah memiliki prosedur dasar seperti pencatatan oleh admin, rekapitulasi oleh bendahara, dan pengawasan oleh pemilik, namun sistem tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih sederhana, kurang efisien, dan lemah dalam pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina S. S. (2022). Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Grand Waretboom Mandai Maros. Skripsi Universitas Bosowa, Makassar.
- Andi. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi (TMBooks, Ed.).
- Aulia, R. P., Fauzi, A. Lubis., & Arnida, W. Lubis. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 295–308. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1054>
- Faiz, Z., Nabella, D. N., & Ihda, A. F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Gadjah Mada University Press.
- Hastuty, HS, W., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 317–324. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.891>
- Hazinatut D., & Suwarno S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 64–79. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2883>

- Indah, Z., A., Putri, R. H, J., & Muslim, N. A. W. U. (2023). Analysis Of Accounting System Of Cash Receipts And Disbursements In PT. Kodinglab Integrasi Indonesia In Management Studies and Entrepreneurship Journal (Vol. 4, Issue 2). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Mahfuja. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Maria, D. I., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1203>
- Marshall B. R., Paul. J. S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. (Edisi 13 ed.). Salemba Empat.
- Martani, D., Sylvia, V. S., Ratna, W., Aria. F, & Edward, T. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. (Edisi 4). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ni, L. G. E. S., Gede, A. Y., Igusti, A. P. (2019). Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Edisi 2 ed.). PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Nidaul, K. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang ada Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahters Cabang Kota Metro. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Prasasti, L. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Anjungan Buana Wisata. Journal of Applied Accounting and Business, 3(1), 49. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.168>
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). Sistem Akuntansi (Edisi 1). CV.Azizah Publishing.
- Prof, Dr. S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S.pd, Ed.). Alfabeta Bandung.
- Pujiati, H., Shelinawati, & Husni, M. (2022). Pengendalian Internal. Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 03.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI), 1(2), 42–49. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Rahmawati, I. D. (2018). Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-07-2>
- Raymond, W. (2025). Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Bpr Duta Paramarta Cabang Pringgan. 5.
- Rijali, A (2019). Analisi Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81.

- Sari, A. M., Gunarianto, G., & Zaenudin, Z. (2024). Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 852–861. <https://doi.org/10.62335/q2vwjw63>
- Subede, N. F., Samsinar, & S, M. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Makassar. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 522–536. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.186>
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. In *Jurnal Bisnis Net* (Issue 2).
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPP*, 3(2).